

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu variabel yang diamati apa adanya dan didukung dengan data berupa angka.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dengan pendekatan retrospektif yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Retrospektif artinya pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan dengan memeriksa objek/catatan yang ada dari masa lalu.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **A. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel yaitu keakuratan kode diagnosis kasus *Acute Myocardial Infarction*.

##### **B. Definisi Operasional**

Menurut Notoatmodjo (2018). Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur
Keakuratan Kode Diagnosis	Pemberian kode diagnosis penyakit sesuai aturan ICD 10 dan memenuhi 3 komponen keakuratan yaitu <i>Reliability</i> (Konsistensi), <i>Validity</i> (Ketepatan), dan <i>Completeness</i> (Kelengkapan).	Lembar Checklist	Nominal (Penilaian keakuratan kode menggunakan <i>scoring</i> ) Akurat = 1 Tidak Akurat = 0

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap kasus *Acute Myocardial Infarction* Bulan September – November tahun 2023 sebanyak 223 dokumen rekam medis.

#### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari populasi dokumen rekam medis rawat inap kasus *Acute Myocardial Infarction* bulan September – November tahun 2023 yang diambil peneliti dengan teknik *Simple Random Sampling* dan dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223 \times (0.1)^2}$$

$$n = 69.04$$

$$n = 69$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = *margin error* yang ditoleransi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, dari populasi sebanyak 223 dokumen rekam medis dengan tingkat margin error 10%, didapatkan sampel sebanyak 69 dokumen rekam medis.

### 3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar *Checklist*

Alat ini digunakan selama kegiatan analisis kodefikasi penyakit untuk menandai dokumen rekam medis dengan kodifikasi diagnosa baik akurat maupun tidak akurat.

b. Alat Tulis

Alat ini meliputi buku catatan dan bolpoin untuk mencatat hal hal penting selama observasi.

c. ICD 10

Alat ini digunakan untuk mengecek keakuratan kode diagnosis penyakit.

#### 3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam skala nominal yaitu penggolongan sesuai keadaan akurat atau tidaknya dokumen rekam medis yang diteliti.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu dokumen rekam medis rawat inap dengan kasus *Acute Myocardial Infarction* mulai bulan September – November tahun 2023.

c. Cara Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan Data, peneliti meminjam dan melakukan observasi terhadap 69 sampel dokumen rekam medis kasus *Acute Myocardial Infarction* pada bulan September 2023 – November 2023. Peneliti merekap pada lembar *checklist* beberapa hal yang dibutuhkan dalam penelitian seperti hasil pemeriksaan, diagnosis, serta kode diagnosis yang diberikan oleh petugas rekam medis. Peneliti melakukan pengecekan ulang kode diagnosis kasus *Acute Myocardial Infarction* dan hasil pengecekan kode dari peneliti diserahkan kepada verifikator yang *expert* di bidang koding di RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang untuk dilakukan verifikasi kode diagnosisnya.

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan berikut:

1. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan memeriksa dan meneliti data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan melakukan pengecekan terhadap keakuratan kode diagnosis berdasarkan hasil observasi yang tercatat dalam lembar *checklist*.

2. *Coding*

*Coding* atau pemberian kode adalah melakukan klasifikasi atas objek yang diteliti dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, *coding* dilakukan dengan memberi skor pada dokumen rekam medis. Dokumen rekam medis diberi skor 1 apabila kode diagnosis

didalamnya akurat, dan dokumen rekam medis diberi skor 0 apabila kode diagnosis didalamnya tidak akurat.

3. *Cleaning*

*Cleaning* yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diperiksa dan diberi skor agar dapat dilakukan koreksi apabila terdapat kesalahan.

4. *Tabulating*

*Tabulating* adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap *tabulating*, peneliti akan menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi keakuratan kode diagnosis.

3.5.2 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dengan menghitung persentase keakuratan kode diagnosis kemudian hasil dari perhitungan keakuratan tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Variabel	Perhitungan
Keakuratan (%)	$\frac{\text{Jumlah DRM dengan kode yang akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}}$
Ketidakkuratan (%)	$\frac{\text{Jumlah DRM dengan kode yang tidak akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}}$
Keakuratan dari komponen <i>Reliability</i> (%)	$\frac{\text{Jumlah DRM akurat dari sisi Reliability}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}}$
Ketidakkuratan dari komponen <i>Reliability</i> (%)	$\frac{\text{Jumlah DRM tidak akurat dari sisi Reliability}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}}$
Keakuratan dari komponen <i>Validity</i> (%)	$\frac{\text{Jumlah DRM akurat dari sisi Validity}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}}$
Ketidakkuratan dari komponen <i>Validity</i> (%)	$\frac{\text{Jumlah DRM tidak akurat dari sisi Validity}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}}$
Keakuratan dari komponen <i>Completeness</i> (%)	$\frac{\text{Jumlah DRM akurat dari sisi Completeness}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}}$

Ketidakakuratan dari komponen <i>Completeness</i> (%)	$\frac{\text{Jumlah DRM tidak akurat dari sisi Completeness}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}}$
---	---

### 3.6 Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo yang terletak di Jl. Mayjend Panjaitan No.65 Kota Probolinggo.

#### 3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari - Maret tahun 2024 dengan rencana penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

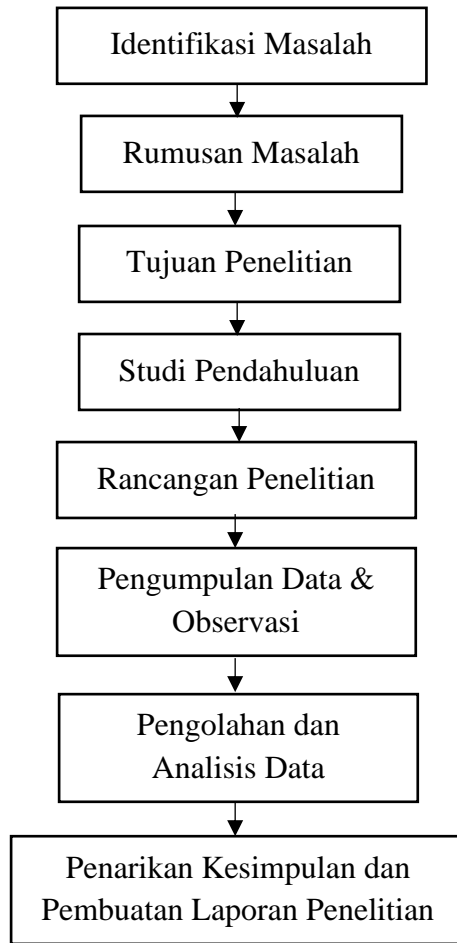
No	Kegiatan	Tahun 2023					Tahun 2024					
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Identifikasi masalah											
2	Pengumpulan referensi											
3	Pengajuan judul proposal											
4	Penyusunan proposal											
5	Studi Pendahuluan											
6	Seminar proposal											
7	Perbaikan hasil seminar proposal											
8	Pengurusan surat izin penelitian											
9	Pengambilan data di lahan											

10	Pengolahan dan analisis data											
11	Penyusunan hasil penelian											
12	Seminar hasil											
13	Perbaikan hasil laporan tugas akhir											

### 3.7 Tahapan Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan identifikasi masalah pada lingkungan sekitar. Selanjutnya, peneliti membuat rumusan masalah dan menentukan tujuan penelitian. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan data dari masalah yang akan diteliti, lalu peneliti menyusun rancangan penelitian.

Tahap selanjutnya, yaitu tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dan observasi, lalu melakukan pengolahan dan analisis data. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan dan melakukan penyusunan laporan penelitian.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian